

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rasa takut seiring mendekatnya waktu persalinan adalah hal yang wajar dirasakan oleh ibu hamil khususnya pada ibu hamil trimester III. Rasa takut melahirkan cenderung melemahkan semangat ibu hamil untuk proses kelahiran bayi. Perasaan takut dan cemas pada ibu hamil yang hendak melahirkan biasanya dipicu oleh bayangan akan hal-hal buruk yang bisa terjadi selama persalinan, mulai dari rasa sakit saat kontraksi, kemungkinan harus operasi caesar, hingga komplikasi persalinan, seperti robeknya jalan lahir atau perdarahan hebat. Ibu hamil yang tidak mempunyai persiapan dan dukungan emosional untuk melahirkan akan lebih cemas dan memperhatikan ketakutan dalam suatu perilaku diam hingga menangis. Sekalipun peristiwa kelahiran sebagai fenomena fisiologis yang normal, kenyataannya proses persalinan berdampak terhadap perdarahan, kesakitan luar biasa serta bisa menimbulkan ketakutan bahkan kematian baik ibu ataupun bayinya (Widya, 2018).

Data *World Health Organization* (2010) menunjukkan sekitar 8-10% mengalami kecemasan selama kehamilan dan meningkat menjadi 13% ketika menjelang persalinan. Kecemasan pada ibu hamil sangat berpotensi menimbulkan Depresi pada ibu hamil. Kondisi ini tentu juga tidak baik untuk janin yang dikandungnya (Sari, 2023). Beberapa negara berkembang di dunia berisiko tinggi terjadinya gangguan psikologis pada ibu hamil sebesar 15,6% dan ibu pasca persalinan sebesar 19,8%, diantaranya Ethiopia, Nigeria, Senegal, Afrika Selatan, Uganda, dan Zimbabwe (Sari, 2023). Angka kejadian kecemasan ibu hamil di

Indonesia yang mengalami kecemasan berat mencapai 57,5 %, (Sari, 2023). Tahun 2021 di Jawa Barat terdapat 36,2% ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan (Mulyana Dkk, 2022). Penelitian yang dilakukan pada ibu primigravida 22,5% mengalami mengalami cemas sedang, Sedangkan penelitian yang dilakukan di Depok, Jawa Barat didapatkan hasil sebanyak 36,7% ibu hamil trimester III mengalami kecemasan tingkat sedang (Yulia, 2021). Keterlibatan laki – laki dalam memberi dukungan bagi pasangannya sangatlah penting, akan memberikan dampak dan trauma yang panjang, pendekatan dan dukungan sangat dibutuhkan untuk ibu hamil (Jackson, Erasmus, and Mabaga, 2023). Program prenatal mindfulness adalah metode yang mudah dan efektif untuk mengurangi stres, kecemasan, dan depresi selama periode perinatal. Berdasarkan temuan kami, kewaspadaan sebelum melahirkan mungkin berperan dalam mitigasi gangguan mood dan kecemasan dan harus dipertimbangkan dalam pendekatan di masa depan untuk mencegah tekanan psikologis (Pan, Lin, Kuo, Chiu, and Ling, 2023). Keturunan ibu dengan kecemasan prenatal pada trimester ke-2 dan ke-3 memperkirakan pertumbuhan bayi yang lebih buruk usia bayi dan prasekolah. Perbaikan dini dan pengobatan kecemasan prenatal dapat bermanfaat bagi kesehatan fisik dan perkembangan pada anak usia dini (Zhou, Zhang, Dkk , 2023)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti pada Oktober 2023 di Alia Hospital Depok masalah yang masih timbul pada setiap kehamilan adalah kecemasan saat menghadapi persalinan, 21 dari 25 ibu yang dilakukan wawancara mengatakan cemas ketika akan menghadapi persalinan, dan pada bulan bulan Agustus - Oktober 2023 sebanyak 60 ibu hamil memeriksakan kehamilan di Alia

Hospital Depok dengan rincian sebagai berikut 60 ibu hamil dengan trimester III.

Dukungan suami adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan istri dalam menghadapi persalinan, yang didalamnya meliputi dukungan instrumental, informasional, emosional, harga diri, dan kelompok sosial. Proses persalinan sangat dibutuhkan pendamping persalinan, untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada ibu saat persalinan serta dapat memberikan perhatian, rasa aman, nyaman, semangat, menentramkan hati ibu, mengurangi ketegangan ibu atau memperbaiki status emosional sehingga dapat mempersingkat proses persalinan. Suami memiliki peran yang sangat besar untuk memberikan dukungan kepada ibu selama persalinan. Salah satu peran penting adalah memastikan ibu sampai di rumah sakit dan memberi semangat kepada istrinya, menemani istri selama proses persalinan secara tidak langsung mengajarkan suami untuk bisa lebih menghargai dan perhatian pada ibu nantinya karena suami adalah orang paling dekat dengan sang ibu. Kehadiran suami atau kerabat dekat akan membawa ketenangan bagi ibu, sehingga hal ini akan menekan tingkat kecemasan/stressor. Mendampingi istri saat melahirkan juga bisa memberikan sentuhan dan hiburan agar merasa nyaman saat proses persiapan persalinan (Farida 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III di Alia Hospital Depok Jawa Barat”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka sebagai penulis ingin merumuskan masalah yang akan diangkat dalam skripsi ini adalah “Analisis Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III di Alia Hospital Depok Jawa Barat”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Analisis Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III di Alia Hospital Depok Jawa Barat

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Teridentifikasi dukungan suami pada ibu hamil trimester III di Alia Hospital Depok Jawa Barat.
- 2) Teridentifikasi tingkat kecemasan ibu dalam persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di Alia Hospital Depok Jawa Barat.
- 3) Teridentifikasi dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu dalam persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di Alia Hospital Depok Jawa Barat.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Institusi Keperawatan

Penelitian ini dapat memperkaya khazanah bagi Ilmu Keperawatan dalam pengembangan keilmuan khususnya Keperawatan maternitas serta diharapkan dapat menjadi acuan dan peningkatan pengetahuan dalam upaya turut serta berperan aktif dalam upaya pengendalian kejadian kecemasan ibu hamil pada trimester III.

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru bagi peneliti sebagai peneliti pemula khususnya terkait Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu dalam Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya penanggulangan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III.

